

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN LANSIA

1. Wawancara dengan lansia AI

Informan: AI

Agama: Islam

Jenis kelamin: Laki-laki

Hari/tanggal: 23 Juli 2022

Lokasi: RPSBM Kota Pekalongan

Peneliti	Assalamualaikum mbah
Lansia AI	Wa'alaikumsalam nduk
Peneliti	Mohon maaf nggeh mbah mengganggu waktunya. Saya sasi kurniasih, kesini dalam rangka mau wawancara untuk penelitian skripsi. Simbah bersedia menjadi narasumber mboten nggeh?
Lansia AI	Nggeh nduk, monggo dengan senang hati
Peneliti	Terimakasih banyak nggeh mbah. Kalau boleh tahu sudah berapa lama simbah tinggal di RPSBM?

Lansia AI	Sudah 7 (tujuh) bulan di sini nduk
Peneliti	Kenapa simbah tinggal di RPSBM?
Lansia AI	Saya itu ditinggalin istri sama anak saya nduk gara-gara saya struk. Sudah tujuh tahun saya struk. Dulu saya jadi supir, tapi karena struk sudah gak bisa kerja lagi. Terus karena saya sudah gak punya apa-apa dan siapa-siapa jadi saya minta di antar bu lurah kesini
Peneliti	Semoga istri dan anak bapak cepat sadar nggeh mbah terus jemput simbah kesini
Lansia AI	Aamiin nduk
Peneliti	Simbah AI sebelumnya bilang bahwa simbah mengalami kecemasan menghadapi kematian. Apakah sekarang

	<p>simbah masih merasakan kecemasan tersebut?</p>
Lansia AI	<p>Iya nduk, takut simbah kalau ingat tentang mati.</p>
Peneliti	<p>Kira-kira sudah berapa lama simbah mengalami kecemasan menghadapi kematian tersebut?</p>
Lansia AI	<p>Udah lama nduk. Dari sebelum saya di RPSBM. Karena tidak pernah sholat kali ya nduk.</p>
Peneliti	<p>Berarti sudah lebih dari tujuh bulan lalu ya mbah? Kira-kira menurut simbah, kenapa kok bisa simbah mengalami kecemasan menghadapi kematian tersebut?</p>
Lansia AI	<p>Mungkin karena simbah kan sudah tua, sudah sering sakit-sakitan nduk. Kadang kalau malam-malam itu perutnya sakit dan kepala pusing. Di tambah simbah hidup di sini sendirian,</p>

	<p>kalau tiba-tiba meninggal kan gak ada yang tau, nanti mati siapa yang ngurusin, siapa yang ngasih doa. Tapi alhamdulillahnya setelah disini diabetes simbah mulai normal soalnya makannya bergizi dan dijaga.</p>
Peneliti	<p>Lalu ketika muncul kecemasan menghadapi kematian tersebut apa yang simbah rasakan?</p>
Lansia AI	<p>Kalau ingat mati itu jantung deg- degan, keluar keringat dingin, kepalanya pusing, terus lemas nduk. Kalau ditanyain mati mikirnya jadi kemana-mana, jadi gak bisa konsentrasi. Rasanya yaa gelisah, suka khawatir sama masalah-masalah kecil.</p>
Peneliti	<p>Selain itu ada lagi tidak mbah? Mungkin seperti sering lupa, mimpi buruk, atau yang lain?</p>

Lansia AI	Iya simbah sering lupa sama sesuatu. Yaa namanya juga sudah tua nduk
Peneliti	Selain itu apakah ada lagi yang dirasakan mbah? Kalau dari perasaannya gimana? Apakah simbah mungkin jadi mudah terganggu, tidak sabar, gelisah, waspada, atau yang lain?
Lansia AI	Gampang keganggu. Apalagi simbah-simbah di sini itu ngomongnya sering kenceng-kencengan, debat-debat masalah sepele, gak suka simbah. Berisik, ganggu.
Peneliti	Lalu untuk mengatasi kecemasan tersebut, apa yang simbah lakukan?
Lansia AI	Yaa dzikiran nduk, doa, sama banyakin sholat
Peneliti	Jadi simbah berusaha

	<p>mendekatkan diri pada Allah ya mbah?</p>
<p>Lansia AI</p>	<p>Iya alhamdulillah saya sholat wajib sama sunnah lancar terus, nduk. Saya dzikiran juga kalau habis sholat. Ikut puasa kalo bulan ramadhan, sama banyakin doa ke gusti Allah. Saya juga tiap hari tak usahain ikut sholat subuh di luar RPSBM buat dengerin ceramah pagi di mushola</p>
<p>Peneliti</p>	<p>Di sini juga ada bimbingan rohani seperti ceramah dari DEPAG setiap senin dan rabu, simbah AI selalu ikut?</p>
<p>Lansia AI</p>	<p>Ikut terus nduk. Ustdaz itu penting banget nduk. Ini dulu saya kakinya gak bisa jalan karena struk, terus ketemu pak ustdaz dan dinasehatin suruh tahajud terus, saya lakuin alhamdulillah 25 hari sholat</p>

	<p>tahajud jadi bisa jalan lagi. Saya ikut terus kalau ada ceramah di RPSBM soalnya kita masih butuh dibimbing</p>
Peneliti	<p>Selain dzikir, doa, maupun sholat, apakah ada usaha lain yang simbah lakukan untuk mengatasi kecemasan menghadapi kematian tersebut?</p>
Lansia AI	<p>Belajar nerimo nduk. Ya walaupun saya sudah lebih mendekatkan diri sama Allah dan banyak berdoa semoga cemas ini dihilangkan, tapi ya saya juga harus belajar nerimo. Kalau saya berdoa dan sholat tiap hari tapi saya belum ikhlas diberi cemas seperti ini kan sama saja tidak sembuh</p>
Peneliti	<p>Adanya kecemasan pada kematian ini juga turut membawa hikmah tersendiri nggeh mbah?</p>

Lansia AI	Iya saya diberi takut sama mati mungkin biar jadi lebih sering sholat. Karena kepikiran tentang mati jadi saya lebih sering ingat Allah
Peneliti	Apakah simbah AI juga berhubungan baik dengan sesama kelayan lansia lain?
Lansia AI	Ya di sini mencoba berbaur dan saling ngingatin yang baik-baik aja nduk
Peneliti	Apakah simbah AI mengalami kesulitan-kesulitan selama tinggal di RPSBM?
Lansia AI	Apa ya.. ndak banyak si nduk soalnya simbah kan disini apa-apa sudah terjamin. Saya sudah terimakasih sekali sama gusti Allah yang masih mau menolong saya lewat RPSBM. Kalau tidak ada RPSBM, mungkin saya

	sekarang hidup dijalanan nduk
Peneliti	Terkait keluarga simbah yang meninggalkan simbah, apakah simbah sudah memaafkan mereka?
Lansia AI	Saya berusaha minta maaf dan memaafkan siapapun yang pernah buat saya sakit hati nduk biar lega. Karena saya juga ingin dimaafkan segala dosanya kalau tiba-tiba suatu saat diambil nyawanya
Peneliti	Iya ya mbah kita sebagai manusia harus saling memaafkan. Lalu apakah ada perubahan yang dirasakan setelah simbah melakukan usaha-usaha tadi? Apakah kecemasan menghadapi kematian sudah teratasi dengan baik?
Lansia AI	Alhamdulillah fisik berasa lebih sehat nduk, lebih semangat buat

	perbanyak ibadah. Mulai lebih sering ngobrol sama lansia lain, sholat wajib sama sunnahnya tak usahain gak bolong. Perasaannya juga jadi lebih tenang dan stabil, pikirnya selalu positif, gak khawatir lagi sama sesuatu yang sepele. Jadi gak terlalu takut lah kalau ingat mati.
Peneliti	Baik mbah, terimakasih banyak nggeh mbah sudah bersedia menjadi narasumber saya
Lansia AI	Nggeh nduk, sama-sama

2. Wawancara dengan lansia KI

Informan: KI

Agama: Islam

Jenis kelamin: Perempuan

Hari/Tanggal: 25 Juli 2022

Lokasi: RPSBM Kota Pekalongan

Peneliti	Assalamualaikum mbah
----------	----------------------

Lansia KI	Wa'alaikumsalam nduk
Peneliti	Mohon maaf nggeh mbah menggangu waktunya. Saya sasi kurniasih, kesini dalam rangka mau wawancara untuk penelitian skripsi, simbah bersedia menjadi narasumber mboten nggeh?
Lansia KI	Iya nduk, mau tanya apa?
Peneliti	Terimakasih banyak nggeh mbah. Kalau boleh tahu sudah berapa lama simbah tinggal di RPSBM?
Lansia KI	Sudah empat tahun nduk
Peneliti	Kenapa simbah tinggal di RPSBM?
Lansia KI	Simbah sudah tidak punya apa- apa nduk. Simbah punya dua anak, tapi mereka juga hidupnya kekurangan, jadi simbah tinggal di sini saja karena tidak mau bebanin mereka.

Peneliti	Tapi anak-anaknya sering nengok kesini mbah?
Lansia KI	Ndak, jarang
Peneliti	Oh begitu mbah.. Simbah KI sebelumnya bilang bahwa simbah mengalami kecemasan menghadapi kematian. Apakah sekarang simbah masih merasakan kecemasan tersebut?
Lansia KI	Masih nduk
Peneliti	Kira-kira sudah berapa lama simbah mengalami kecemasan menghadapi kematian tersebut?
Lansia KI	Sudah hampir tiga bulan mungkin, nduk. Mungkin karena kondisi saya yang sering sakit-sakitan belakangan ini jadi sering keinget mati, terus jadi takut
Peneliti	Kira-kira menurut simbah, kenapa kok bisa simbah mengalami kecemasan

	menghadapi kematian tersebut?
Lansia KI	<p>Semua orang kan inginnnya meninggal dalam keadaan khusnul khotimah. Amit-amit jangan sampai simbah mati dalam keadaan buruk. Tapi gimana kalau ternyata amalan simbah itu masih sedikit, bekalnya masih kurang. Sholatnya simbah kan masih bolong-bolong. Simbah takut nanti disiksa disana. Simbah kan sudah tua, udah sering sakit, ibarat kata simbah itu tinggal nungguin kapan tanggalnya aja.</p>
Peneliti	<p>Lalu ketika muncul kecemasan menghadapi kematian tersebut apa yang simbah rasakan?</p>
Lansia KI	<p>Kalau ingat mati simbah itu deg-degan, terus kepalanya pusing, sama keringet dingin. Simbah juga makannya gak begitu doyan.</p>

	<p>Kadang karena lauknya, juga kadang memang gak napsu makan</p>
Peneliti	<p>Selain itu ada lagi tidak mbah? Mungkin seperti sering lupa, mimpi buruk, khawatir sama masalah kecil, atau yang lain?</p>
Lansia KI	<p>Iya simbah sering mimpi buruk jadi kadang sulit tidur. Sering khawatir sama masalah kecil juga</p>
Peneliti	<p>Selain itu apakah ada lagi yang dirasakan mbah? Kalau dari perasaannya gimana? Apakah simbah mungkin jadi mudah terganggu, tidak sabar, gelisah, waspada, atau yang lain?</p>
Lansia KI	<p>Simbah ini gak sabaran nduk. Apalagi di sini ada yang suka nyanyi suaranya keras, nyalain radio suaranya kenceng. Simbah sering keganggu</p>

Peneliti	Lalu untuk mengatasi kecemasan tersebut, apa yang simbah lakukan?
Lansia KI	Kalau lagi cemas ingat mati ya saya dzikiran nduk. Saya juga tanya-tanya ke pak ustdaz gimana biar gak takut kalau ingat mati
Peneliti	Jadi berusaha buat dzikiran biar hatinya tenang lagi nggeh mbah?
Lansia KI	Iya nduk. Kembali lagi nduk, yang penting sholat, dzikiran, sama berdoa. Puasa kalau bulan ramadhan.
Peneliti	Di sini juga ada bimbingan rohani seperti ceramah dari DEPAG setiap senin dan rabu, simbah AI selalu ikut?
Lansia KI	Saya selalu ikut ceramah di sini soalnya biar dikasih doa sama wejangan dari pak ustdaz
Peneliti	Wejangan apa yang simbah dapat

	dari pak ustadz tentang kematian?
Lansia KI	Jangan nyalahin Allah kalau dikasih takut mati, mikirnya yang positif saja. Jadi sekarang saya gak lagi nyalahin Allah atau tanya kenapa Allah kasih saya takut mati, tapi sekarang mikirnya mungkin ini cara Allah biar saya deket lagi
Peneliti	Selain usaha seperti dzikir atau minta wejangan dan doa dari pak ustadz, apakah ada usaha lain yang simbah lakukan untuk mengatasi kecemasan menghadapi kematian tersebut?
Lansia KI	Apa ya.. pokoknya kalau taat sama agama insyaallah hidup saya lebih baik. Terbukti memang bener. Saya sering sholat fisik lebih sehat, hati lebih tenang.

Peneliti	Apakah simbah KI juga berhubungan baik dengan sesama kelayan lansia lain?
Lansia KI	Saya itu sama warga sini (RPSBM) sering saling nasehatin kalau apapun yang terjadi ya di terima saja, ikhlas, pasrah. Kalau dikasih takdir tuanya hidup seperti ini ya mau bagaimana lagi. Untung-untung ada RPSBM yang mau menampung
Peneliti	Lalu apakah ada perubahan yang dirasakan setelah simbah melakukan usaha-usaha tadi? Apakah kecemasan menghadapi kematian sudah teratasi dengan baik?
Lansia KI	Fisik jadi lebih sehat, sekarang lebih berusaha untuk sering keluar kamar dan interaksi sama lansia lain. Sholat dan dzikir alhamdulillah lancar terus gak

	bolong-bolong lagi. Jadi lebih sabar, perasaannya juga jauh lebih tenang
Peneliti	Baik mbah, terimakasih banyak nggeh mbah sudah bersedia menjadi narasumber saya
Lansia KI	Iya nduk sama-sama

3. Wawancara dengan lansia SH

Informan: SH

Agama: Islam

Jenis kelamin: Perempuan

Hari/tanggal: 27 Juli 2022

Lokasi: RPSBM Kota Pekalongan

Peneliti	Assalamualaikum mbah
Lansia SH	Wa'alaikumsalam nduk
Peneliti	Mohon maaf nggeh mbah mengganggu waktunya. Saya sasi kurniasih, kesini dalam rangka mau wawancara untuk penelitian skripsi, simbah bersedia menjadi narasumber

	mboten nggeh?
Lansia SH	Iya nduk monggo
Peneliti	Terimakasih banyak nggeh mbah. Kalau boleh tahu sudah berapa lama simbah tinggal di RPSBM?
Lansia SH	Sudah dua tahun disini nduk
Peneliti	Kenapa simbah tinggal di RPSBM?
Lansia SH	Simbah sudah ndak punya apa-apa dan siapa-siapa nduk. Simbah juga ndak punya anak.
Peneliti	Simbah SH sebelumnya bilang bahwa simbah mengalami kecemasan menghadapi kematian. Apakah sekarang simbah masih merasakan kecemasan tersebut?
Lansia SH	Iya masih nduk
Peneliti	Sudah berapa lama simbah mengalami kecemasan menghadapi kematian ini?
Lansia SH	Mungkin sekitar lima bulanan ini

	nduk kalau ingat mati itu bawaannya takut
Peneliti	Kira-kira menurut simbah, kenapa kok bisa simbah mengalami kecemasan menghadapi kematian tersebut?
Lansia SH	Yaa karena udah tua terus sering sakit-sakitan, nduk. Ini kepala sering muter-muter rasanya. Simbah juga sholatnya masih bolong-bolong. Apalagi kalau sakit simbah gak sholat, nduk. Itu yang bikin takut. Takut amal simbah masih sedikit tapi udah dipanggil
Peneliti	Lalu ketika muncul kecemasan menghadapi kematian tersebut apa yang simbah rasakan?
Lansia SH	Jantung deg-degan nduk, keringat dingin, ini jari-jari rasanya dingin, kepalanya pusing, lemes. Simbah sulit tidur, gelisah nduk. Simbah juga takut ditinggal sendiri sama pelupa.

	Perasaannya jadi lebih was-was sama gak sabaran.
Peneliti	Ada lagi yang dirasakan mbah selain itu?
Lansia SH	Ndak ada nduk
Peneliti	Lalu kalau cemas kepala pusing sama lemas begitu apa yang simbah lakukan? Apakah simbah meminum obat?
Lansia SH	Kalau kepala pusing dan lemas karena ingat mati kadang saya minum obat, minta sama petugas. Tapi kadang juga tak biarin, cuma minum air putih sambil dzikiran
Peneliti	Lalu untuk mengatasi kecemasan tersebut, apa yang simbah lakukan?
Lansia SH	Sayanya banyak dzikiran, berusaha mikir positif, sama sering sholat tapi saya juga tetep berdoa minta sama Allah semoga cemasnya dihilangkan

Peneliti	Jadi melakukan amalan-amalan biar hatinya tenang nggeh mbah?
Lansia SH	Iya. Saya berusaha sholat lima waktu, dzikiran, sama berdoa. Saya gak bisa ngaji soalnya matanya blur buat baca, jadi saya kadang cuma baca asmaul husna
Peneliti	Adanya kecemasan pada kematian ini juga turut membawa hikmah tersendiri nggeh mbah?
Lansia SH	Iya, takut mati bikin saya ingat akhirat. Dulu saya mikirnya dunia terus. Sekarang pikiran buat persiapan ke akhiratnya gimana. Simbah percaya entah itu penyakit atau kesusahan apapun yang Allah kasih pasti karena Allah punya rencana yang bagus dibaliknya nduk. Cuma kitanya aja yang kadang gak ngerti jadi geluh terus.
Peneliti	Di sini juga ada bimbingan rohani

	seperti ceramah dari DEPAG setiap senin dan rabu, simbah SH selalu ikut?
Lansia SH	Simbah ikut setiap ada ceramah di sini. Kadang dari radio juga simbah dengerin ceramah. Masih banyak ilmu yang belum simbah tahu
Peneliti	Apakah simbah SH juga berhubungan baik dengan sesama kelayan lansia lain?
Lansia SH	Ya di sini harus hidup rukun nduk, kalau ndak rukun artinya gak bersyukur. Ya walaupun karakternya kadang ada yang bentrok, tapi warga sini sudah tak anggap seperti keluarga sendiri, karena banyak dari kita yang hidup sebatang kara, yang masih ada keluarga tapi gak diakui juga ada. Jadi ya kita harus hidup rukun di sini. Saling ngingatin.
Peneliti	Lalu apakah ada perubahan yang dirasakan setelah simbah melakukan

	<p>usaha-usaha tadi? Apakah kecemasan menghadapi kematian sudah teratasi dengan baik?</p>
Lansia SH	<p>Badan kaya lebih seger ya nduk. Semakin sering sholat sama dzikir, sering keluar kamar buat berbaur sama lansia lain, perasaannya gak was-was lagi, pikirannya jadi lebih sering mikir positif, dan gak takut ditinggal sendiri</p>
Peneliti	<p>Baik mbah, terimakasih banyak nggeh mbah sudah bersedia menjadi narasumber saya</p>
Lansia SH	<p>Nggeh nduk, sama-sama</p>

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PETUGAS KHUSUS PELAYANAN

LANSIA RPSBM KOTA PEKALONGAN

1. Informan: Uswatun Khasanah

Hari/tanggal: 25 Juli 2022

Peneliti	Assalamualaikum bu
Petugas	Wa'alaikumsalam mba
Peneliti	Mohon maaf nggeh bu kalau mengganggu waktunya. Saya sasi kurniasih, kesini dalam rangka mau wawancara untuk penelitian skripsi, ibu bersedia menjadi narasumber mboten nggeh?
Petugas	Iya mba silahkan
Peneliti	Kalau boleh tahu sudah berapa lama ibu bekerja sebagai petugas pelayanan khusus lansia di RPSBM?
Petugas	Saya sudah tiga tahun di sini mba
Peneliti	Sudah lama berarti ya bu. Sudah akrab sama simbah-simbahnya.

Petugas	Ya kami berusaha buat akrab mba biar tahu permasalahan yang dialami itu apa
Peneliti	Selama menjadi petugas biasanya masalah-masalah apa yang ditemui terkait dengan lansia bu?
Petugas	Banyak mba, ada yang berantem, ada yang pengen minta pulang terus, ada yang sering sakit, pokoknya banyak mba
Peneliti	Simbah-simbah disini sering sakit bu?
Petugas	Iya simbah-simbah disini semuanya sering sakit mba. Ya namanya juga sudah tua, jadi wajar kalau sering sakit. Biasanya simbah-simbah ini ngeluh kepalanya pusing atau perutnya sakit, lalu dari kami diberikan obat sampai sembuh
Peneliti	Kalau masalah terkait

	<p>psikologisnya bagaimana bu?</p> <p>Apakah ada lansia yang cerita sama ibu terkait kecemasan menghadapi kematian?</p>
Petugas	<p>Iya ada yang cerita kalau beliau takut mati tapi ya gimana mba saya gak bisa ngobatinnya.</p> <p>Paling dikasih nasihat kalau mati itu udah pasti dan gak tahu kapan, makanya simbah-simbah harus tambah rajin sholat, mikirnya yang positif. Paling saya ngasih nasihat seperti itu mba.</p>
Peneliti	<p>Apakah lansia AI, KI, dan SH termasuk yang cerita kalau mereka mengalami kecemasan menghadapi kematian bu?</p>
Petugas	<p>Kalau simbah KI dan SH iya, tapi simbah AI gak cerita ke saya mba</p>
Peneliti	<p>Kalau dari RPSBM, apakah ada</p>

	program tersendiri bu?
Petugas	<p>Kalau dari sini sekarang programnya itu difokuskan untuk akhirnya mba. Jadi kita adakan pengajian atau ceramah dari DEPAG sebanyak dua kali dalam satu minggu, ngoprak-ngoprak simbah-simbah buat sholat, juga diajarin biar rukun dengan cara makan bersama setiap siang.</p> <p>Dulu kan makannya di kamar masing-masing. Ya walaupun masih ada simbah-simbah yang bandel gak mau sholat dan makan siang bersama</p>
Peneliti	<p>Lalu adakah usaha yang dilakukan dari lansia AI, KI, dan SH sendiri untuk mengatasi kecemasan menghadapi kematian yang dialami bu?</p>
Petugas	<p>Saya lihat si simbah-simbahnya jadi lebih sering sholat ya mba.</p>

	<p>Mereka juga sering dzikir.</p> <p>Simbah AI sholat sama dzikirannya rajin, saya liat gak pernah bolong. Simbah KI juga sering sholat sama dzikir.</p> <p>Beliau juga ikut puasa kalau bulan ramadhan. Bener mba simbah SH ya sholat sama dzikirannya rajin. Latihan menghafal asmaul juga simbahnya. Simbah SH juga benar mba simbah SH ya sholat sama dzikirannya rajin.</p>
Peneliti	<p>Apakah mereka juga mencoba berbaur sama kelayan lansia lain bu?</p>
Petugas	<p>Iya mereka sering ngobrol sama lansia lain, ikut makan siang bersama, juga ikut pengajian dari DEPAG.</p>
Peneliti	<p>Simbah AI selalu ikut pengajian dari DEPAG bu?</p>

Petugas	iya memang simbah AI selalu ikut kalau ada bimbingan rohani dari DEPAG
	Simbah KI dan juga SH bagaimana bu?
Petugas	Iya simbah KI selalu ikut ceramah atau pengajian dari DEPAG. Simbah SH sering nyalain radio kenceng banget entah itu dengerin ceramah atau kadang buat dengerin musik. Kalau ada pengajian atau ceramah dari DEPAG juga selalu ikut.
Peneliti	Baik bu, sekiranya sudah cukup. Terimakasih banyak nggeh bu.
Petugas	Oh iya mba sama-sama

**HASIL OBSERVASI AWAL GAMBARAN KECEMASAN MENGHADAPI
KEMATIAN**

NO	Kondisi kecemasan	YA	TIDAK	Keterangan
1	<p>Kondisi fisik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jantung berdebar, keringat dingin, kepala pusing, ujung-ujung jari terasa dingin, sulit tidur, dada sesak, nafsu makan menurun atau hilang, gangguan pencernaan, merasa lemas dan badan terasa kaku. 	✓		
2	<p>Kondisi perilaku</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bermalas-malasan, menghindar dan perilaku dependen. 	✓		
3	Kondisi Kognitif			

	<ul style="list-style-type: none"> - Khawatir tentang sesuatu yang sepele, perasaan takut dengan sesuatu yang akan terjadi di masa yang akan datang, khawatir akan ditinggal sendiri, sulit berkonsentrasi dan ketidakmampuan menghadapi masalah. 	✓		
4	<p>Kondisi afektif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mudah terganggu, tidak sabar, gelisah, tegang, gugup, ketakutan, waspada, kekhawatiran, kecemasan, mati rasa, rasa bersalah dan timbul perasaan 	✓		

	malu			
--	------	--	--	--

**HASIL OBSERVASI AKHIR GAMBARAN KECEMASAN
MENGHADAPI KEMATIAN**

NO	Kondisi kecemasan	YA	TIDAK	Keterangan
1	<p>Kondisi fisik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jantung berdebar, keringat dingin, kepala pusing, ujung-ujung jari terasa dingin, sulit tidur, dada sesak, nafsu makan menurun atau hilang, gangguan pencernaan, merasa lemas dan badan terasa kaku. 		✓	
2	<p>Kondisi perilaku</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bermalasan, menghindar dan perilaku dependen. 		✓	
3	Kondisi Kognitif			

	<ul style="list-style-type: none"> - Khawatir tentang sesuatu yang sepele, perasaan takut dengan sesuatu yang akan terjadi di masa yang akan datang, khawatir akan ditinggal sendiri, sulit berkonsentrasi dan ketidakmampuan menghadapi masalah. 		✓	
4	<p>Kondisi afektif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mudah terganggu, tidak sabar, gelisah, tegang, gugup, ketakutan, waspada, kekhawatiran, kecemasan, mati rasa, rasa bersalah dan timbul perasaan 		✓	

	malu			
--	------	--	--	--

HASIL OBSERVASI GAMBARAN KOPING RELIGIUS

NO	Koping religius	YA	TIDAK	Keterangan
1	Strategi koping religius			
	a. Self directing	✓		
	b. Deferring			
	c. Collaborative	✓		
2	Bentuk-Bentuk Koping Religius a. Koping Religius positif <i>- Benevolent religious reappraisal</i> <i>- Collaborative religious coping</i> <i>- Seeking spiritual support</i> <i>- Religious purification</i> <i>- Spiritual connection</i>	✓		

	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Seeking support from clergy or members</i> - <i>Religious helping</i> - <i>Religious forgiving</i> 			
	<p>b. Koping Religius Negatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Punishing God reappraisal</i> - <i>Demonic reappraisal</i> - <i>Reappraisal of God's powers</i> - <i>Self-directing religious coping</i> - <i>Spiritual discontent</i> 	✓		

	- <i>Interpersonal</i> <i>religious</i> <i>discontent</i>			
--	---	--	--	--

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Gambaran Umum RPSBM Kota Pekalongan
2. Visi dan Misi RPSBM Kota Pekalongan
3. Kebijakan operasional RPSBM Kota Pekalongan
4. Target fungsional RPSBM Kota Pekalongan
5. Tugas dan Fungsi RPSBM Kota Pekalongan
6. Unit-unit kegiatan RPSBM Kota Pekalongan
7. Fasilitas RPSBM Kota Pekalongan
8. Program Kerja RPSBM Kota Pekalongan
9. Tata cara pengiriman kelayan di RPSBM Kota Pekalongan
10. Struktural organisasi RPSBM Kota Pekalongan

HASIL DOKUMENTASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Sasi Kurniasih
Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 30 Juli 2000
Alamat : Desa Jrasah, RT 05/RW 03, Kec. Taman,
Kab. Pemalang

Riwayat Pendidikan:

- | | |
|-------------------------------|------------------|
| 1. TK Pertiwi Gondang | Lulus tahun 2006 |
| 2. SD N 1 Gondang | Lulus tahun 2012 |
| 3. SMP N 4 Taman | Lulus tahun 2015 |
| 4. SMA N 2 Pemalang | Lulus tahun 2018 |
| 5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid | Lulus tahun 2022 |

Pekalongan Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Abdurrahman
Pekerjaan : Wirausaha
Agama : Islam
Alamat : Desa Jrasah, Dusun Treban, RT 05/RW 03,
Kec.Taman, Kab. Pemalang

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Sri Pujiati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Agama : Islam

Alamat : Desa Jrasah, Dusun Treban, RT 05/RW 03,
Kec.Taman, Kab. Pemalang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-841/In.30/TU.III.1/PP.01.1/07/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

19 Juli 2022

Yth. Kepala RPSBM kota Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Sasi Kurniasih
NIM : 3318016
Jurusan/Prodi : Tasawuf dan Psikoterapi
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
“Implementasi Koping Religius Untuk Mengatasi Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Lansia Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan”

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Dr. H. Sam`ani, M.Ag NIP. 197305051999031002 Dekan
--	---



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS SOSIAL PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA
BERENCANA (DINSOS P2KB)
RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS
MASYARAKAT (RPSBM)**

Alamat ; Jl. Hos Cokroaminoto NO. 377 A Telp. (0285) 420444 Kota Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0107 / RPSBM / X / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TITIK RESTUNINGSIH, S.I.P.
Jabatan : Ketua Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Sasi Kurniasih**
NIM : 3318016
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Telah melaksanakan Penelitian di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan dari tanggal 23 Juli s/d 23 Agustus 2022, tentang **“Implementasi Coping Relegius untuk Mengatasi Kecemasan Menghadapi Kematian pada Lanjut Usia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan”**.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 4 Oktober 2022

**KETUA RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL
BERBASIS MASYARAKAT (RPS BM)**



TITIK RESTUNINGSIH, SIP



SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Sasi Kurniasih

Nim : 3318016

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Judul : Implementasi Koping Religius untuk Mengatasi Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 14 Oktober 2022

Hasil (Similarity) : 25%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 17 Oktober 2022

a.n Dekan,

Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi




Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag





LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sasi Kurniasih
NIM : 3318016
Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 3 November 2022

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub Koordinator AKMA FUAD



[Handwritten Signature]
Drs. H. S. Kohar
NIP. 196607152003021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan Km. 05 Kajen, Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SASI KURNIASIH
NIM : 3318016
Jurusan/Prodi : TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
E-mail address : sasikurnian@gmail.com
No. Hp : 083109593979

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

IMPLEMENTASI KOPING RELIGIUS UNTUK MENGATASI KECEMASAN MENGHADAPI
KEMATIAN PADA LANSIA DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT
(RPSBM) KOTA PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 31 Oktober 2022



Sasi Kurniasih)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)